BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci Agama Islam yang mengandung banyak pelajaran, petunjuk bagi umat manusia dan Al-Qur'an sendiri merupakan mukjizat dan karunia terbesar yang dimiliki umat manusia didunia. Alloh telah menjamin kesucian Al-Qur'an dengan menjaga kemurninnya. Upaya untuk mengenalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dapat dimulai sejak dini. Usia Sekolah Dasar merupakan saat yang tepat untuk melatih anak menghafalkan Al-Qur'an melalui suratan pendek. Karena saat usia inilah anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga dengan mudah untuk dikenalkan dengan hal-hal yang baru yaitu belajar menghafalkan Al-Qur'an melalui suratan pendek.

Sesungguhnya membaca Al-Quran, mempelajarinya, dan mengamalkannya serta pemahaman dan perenungan mengandung pahalapahala yang besar, harta simpanan yang berharga, dan keutamaan-keutamaan yang banyak.¹

Dorongan atau motivasi untuk menghafal Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam QS. Al-Qamar Ayat 22.

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan adalah orang yang mengambil pelajaran?²

 $^{^1}$ Ahmad al-Masyad dan Adil asy-Syady, 9 , Nasihat Agung untuk Muslimah Pecinta Al-Qur'an,(Jakarta: Darul Haq, 2021),29

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: PT. Diponegoro, 2010),529

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi manusia nanti menjadi warga Alloh dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.³

Hal ini juga sejalan dengan adanya bimbingan guru, karena guru adalah sebagai agen pembelajaran, dan tidak dapat dipungkiri lagi dalam menghafal sosok guru sangat dibutuhkan dalam rangka membetulkan dan meluruskan bacaan baik dari makharijul huruf maupun panjang pendeknya bacaan atau yang lebih dikenal dengan ilmu tajwid. Seseorang guru dalam membimbing hafalan tidaklah mudah, guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri dalam mengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mempelajari hafalan suratan pendek, salah satunya adalah Muraja'ah. Yaitu menghafal dengan cara mengulang bacaan Al-Qur'an dengan memperdengarkan kepada pembimbingnya.

Bacaan yang diperdengarkan kepada pembimbingnya terkadang siswa lupa atau bahkan hilang hafalannya, sehingga dibutuhkan pengulangan secara terus menerus agar hafalan yang dimiliki tetap terjaga. Oleh karena

³ Sa'dulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Depok: Gema Insani, 2008),23

⁴ E Mulyasa *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 54.

itu Muraja'ah menjadi penting dalam kegiatan hafalan suratan pendek sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal dan mengingat.

Yang terpenting dalam membaca dan menghafal surat pendek adalah bagaimana siswa meningkatkan kelancaran atau melestarikan hafalan tersebut sehingga hafalan tetap dalam hati dan dada siswa agar selalu terjaga.

Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal suratan pendek, memerlukan suatu teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal suratan pendek (Al-Qur'an). Adapun yang digunakan siswa dalam meningkatakan kelancaran dan menjaga hafalannya yaitu murajaah.

Berdasarkan hasil observasi awal memulai wawancara, diketahui bahwasannya murajaah memiliki peran yang sangat penting dalam program hafalan suratan pendek, karena menghafal adalah ciri khas dari madrsah tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kemangguan berada di Desa Kemangguan, kec. Alian, Kab. Kebumen merupakan madrasah Ibtidaiyah yang di bawah naungan Kemenag (Kementrian Agama). Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif kemangguan berupaya untuk menciptakan atau membangun lingkungan Madrasah dengan nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan pagi hafalan surat pendek. Penelitian ini didasarkan bahwa Madrasah ini merupakan Madrasah yang memasukan program

hafalan (tahfidz) sebagai program visi misi Madrasah, sedangkan yang menjadi obyek peneliti adalah kelas V.⁵

Adapun alasan obyek penelitianyaitu siswa kelas V karena pada kelas ini mayoritas siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an secara individu. Murajaah merupakan cara yang sangat efektif dalam menjaga hafalan surat pendek dan salah satu kunci dalam kelancaran hafalan siswa. Adapun dalam implementasi murajaah pasti ada faktor penghambat dan pendukung dalam hafalan suratan pendek. Salah satu kendala dalam penerapan murajaah adalah siswa belum bisa mengatur waktu dengan baik ketika dirumah karena ada beberapa siswa menghabiskan waktunya dengan siasia seperti banyak bermain, malas dan jarang murajaah hafalan mereka, pada dasarnya menjaga hafalan lebih sulit dari menghafalnya.

Peran guru dan orang tua sangatlah penting untuk memotivasi anakanak, namun ketika diluar ranah madrasah terkadang anak-anak tidak bisa terkontol karena kesibukan orang tua. Faktor lingkungan dari siswa juga sangat mempengaruhi hafalan, terutama keluarga. Keluarga merupakan oran-orang yang selalu berada di sekitar siswa sehingga mempengaruhi keadaan emosinal, jika ada masalah di rumahnya maka ketika dimadrasah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terumata murajaah hafalan ketika dimadrasah.

Selain itu, faktor lingkungan sosial dari siswa juga mempengaruh seperti lingkungan bermain dn teman-teman sebayanya. Dengan kondisi

⁵ Wawancara dengan Guru MI Ma'arif Kemangguan 15 Juni 2024

⁶ Observasi Murajaah Di MI Ma'arif Kemangguan 16 juni 2024

siswa yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan suratan pendek. Dengan murajaah, karena dengan fakta yang terjadi dilapangan harus pandai-pandai membagi waktu untuk bermurajaah.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul "Implementasi mura'jaah bersama untuk meningkatkan suratan pendek di MI Ma'arif Kemangguan.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak melampaui pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini harus dibatasi dan fokus hanya membahas permasalahan yang akan dibahas. Pembatasan masalahnya yaitu: Penerapan murajaah di MI Ma'arif Kemangguan dan faktor penghambat serta pendukung penerapan murajaah di MI Ma'arif Kemangguan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, guna menghindari pembahasan yang melebar dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis tuliskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan murajaah di MI Ma'arif Kemangguan?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan muraja'ah di MI Ma'arif Kemangguan Kemangguan?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih panjang, kesalahpahaman penafsiran serta untuk memudahkan pemahaman terhadap judul tersebut, maka peneliti perlu membahas istilah-istilah yang terkandung dalam judul ini:

1. Implementasi Muraja'ah

Implementasi menurut Mulyasa merupakan penerapan gagasan, konsep, kebijakan atau inovasi dalam kegiatan praktik sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁷

Sedangkan Muraja'ah menurut Muhammad Syaifullah berasal dari kata roja'a-yarji'u yang artinya mengingat sesuatu atau mengulang yang telah dihafal sebelumnya. Dalam hal ini Muraja'ah dapat juga disebut dengan pengulangan yang berkala.⁸

Yang dimaksud dari penjelasan diatas, bahwasannya implementasi Murajaah adalah strategi untuk menjaga dan memperkuat hafalan dengan cara mengulang hafalan yang sudah dipelajari.

⁸Muhammad Syaifullah et al., "Upaya Meningkatkan Konsistensi Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13319–25.

⁷ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda, 2010).

2. Meningkatkan Hafalan Surat-surat Pendek

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya) mempertinggi, memperhebat, (produksi dan sebaginya).

Hafalan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). 10

Surat-surat pendek dalam penelitian ini adalah surat-surat pendek yang ada di dalam Jus Amma.

3. MI Ma'arif Kemangguan

MI Ma'arif Kemangguan merupakan Madrasah Ibtidaiyyah yang terletak di desa Kemangguan, Kecamatan Alian. Dimana di MI tersebut memiliki kegiatan setiap pagi pada Hari Selasa, Rabu dan Kamis yaitu hafalan surat-surat pendek (Juz Amma). 11

_

⁹Miftahul Khoiriyah "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media BIG BOOK Pada Siswa Kelas 1 A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang" Vol. 2 No.1 2019

¹⁰https://kbbi.web.id/hafal

¹¹ Nurul Anwar. Kepala Sekolah MI Ma'arif Kemangguan. 29 Maret 2024.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan adanya perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- Mengetahui bagaimana penerapan muraja'ah di MI Ma'arif Kemangguan.
- Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan muraja'ah di MI Ma'ari kemangguan

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak yaitu :

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang implementasi metode muraj'ah dalam kegiatan hafalan suratan pendek dan sebagai tambahan kajian ilmu terutama dalam penerapan metode mura'ah didalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis

Dari pelaksanaan penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis bagi Madrasah , guru, siswa dan juga peneliti.

A. Bagi Madrasah Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas hafalan suratan pendek siswa.

- B. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan hafalan suratan pendek siswa.
- C. Bagi siswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam menghafal suratan pendek.

D. Bagi IAINU Kebumen

Hasil penelitian ini untuk memotivasi dan memberikan wawasanpengetahuanbagimahasiswa IAINU Kebumen, serta dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.